

**FACTORS AFFECTING THE FINANCIAL PERFORMANCE OF LOCAL
GOVERNMENTS: GOVERNMENT SIZE AS MODERATION**

By Elga Desfianty

Abstract

This research is a quantitative study conducted to test and prove the relationship between the influence of local original income, BPK's audit opinion and regional wealth level on the financial performance of local governments moderated by government size. This research focuses on district/city governments in Indonesia in the 2020 period. The samples in the study were 480 data samples selected using the purposive sampling method. The analysis technique used in the study was path analysis with SmartPLS 3.3.3 software and a significance level of 5%. Analysis of research data was carried out using Structural Equation Modeling (SEM). The results of the study found that: 1) local income affects the financial performance of local governments; 2) BPK's audit opinion has no effect on the financial performance of local governments; 3) the level of regional wealth affects the financial performance of local governments; 4) government size does not moderate the relationship of local revenues to the financial performance of local governments; 5) government size does not moderate the relationship of BPK's audit opinions to the financial performance of local governments; 6) government size does not moderate the relationship of local wealth levels to the financial performance of local governments.

Keywords: *Local Revenue, CPC Audit Opinion, Regional Wealth Level, Government Size and Local Government Financial Performance.*

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH: *GOVERNMENT SIZE* SEBAGAI MODERASI

Oleh Elga Desfianty

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan guna menguji serta membuktikan hubungan pengaruh pendapatan asli daerah, opini audit BPK dan tingkat kekayaan daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah yang dimoderasikan oleh *government size*. Penelitian ini berfokus kepada pemerintah daerah kabupaten/kota di Indonesia pada periode tahun 2020. Sampel pada penelitian yakni sebanyak 480 sampel data yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian yakni analisis jalur (path analysis) dengan software SmartPLS 3.3.3 dan tingkat signifikansi sebesar 5%. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan Structural Equation Modelling (SEM). Hasil penelitian didapatkan bahwa: 1) pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah; 2) opini audit BPK tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah; 3) tingkat kekayaan daerah berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah; 4) *government size* tidak memoderasi hubungan pendapatan asli daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah; 5) *government size* tidak memoderasi hubungan opini audit BPK terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah; 6) *government size* tidak memoderasi hubungan tingkat kekayaan daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Opini Audit BPK, Tingkat Kekayaan Daerah, *Government Size* dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.